



PENGARUH CARA BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI XI IPS SMAN 1 JEPON

Yeni Widiyanti , Y. Titik Haryati

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2016
Disetujui Desember 2016
Dipublikasikan
Februari 2017

Keywords:

*Economic Learning Outcomes;
Learning Technique; Students
Perception in Teachers
Teaching Method.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Jepon yang berjumlah 93 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena seluruh responden dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi. 2) Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi. 3) Ada pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon.

Abstract

The objective of this research was to know how students learning technique and students perceptions in teachers teaching method can influence students economic learning outcomes in SMAN 1 Jepon social program grade XI whether it was simultanly or partially. The population of this research was all students in SMAN 1 Jepon social program grade XI that were 93 students. This was population research because all the population used as the object of the research. Method of collecting data used in this research was documentation and questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistical, analysis assumption test and multiple linear regression analysis. The result of this research showed that 1) There was effect learning technique to economic learning outcomes. 2) There was effect student's perception in teacher's teaching method to economic learning outcomes. 3) There was effect learning technique and student's perception in teacher's teaching method to economic learning outcomes. Based on the result of the research it can be concluded that there was positive effect and significant between students learning technique and student's perceptions on teachers teaching method to students economic learning outcomes in SMAN 1 Jepon social program grade XI.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan mampu melakukan proses perubahan sikap seseorang maupun sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa pengaruh bagi dunia pendidikan agar segera melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan.

Dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting. Inti dari kegiatan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan di sekolah dapat dilihat berdasarkan hasil belajarnya, sebab hasil belajar dianggap sebagai capaian dari proses belajar yang efektif dan optimal. Sudjana (2009:23) mengemukakan bahwa “penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Benyamin Bloom mengklasifikasi-kkan hasil belajar secara garis besar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Djamarah (2008:202) mengemukakan “diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada siswa untuk dikuasai karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar siswa bagi penguasaan ilmu pengetahuan”. Ranah kognitiflah yang paling banyak dilakukan penilaian oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dari bahan atau materi pembelajaran.

Menurut Djamarah (2008), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor instrumental, kondisi fisiologis dan kondisi psikologis yang menyangkut minat, kecerdasan, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif. Pada kemampuan kognitif ada tiga kemampuan yang

harus dikuasai oleh siswa yaitu persepsi, mengingat dan berpikir. Slameto (2013) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah, keadaan gedung, tugas rumah dan metode atau cara belajar.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa memecahkan masalah dari materi ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk tes. Penilaian atau evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Hasil penilaian dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang dilaksanakan oleh guru untuk melihat sampai dimana kemampuan peserta didik yang diukur melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian sekolah, ujian nasional dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

SMA Negeri 1 Jepon adalah salah satu Sekolah Menengah Atas berstatus Negeri di Kabupaten Blora yang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke jejang sekolah yang lebih tinggi. Untuk mewujudkannya maka siswa dibekali dengan keahlian yang sesuai dengan studinya. Untuk melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran di SMA N 1 Jepon maka ditetapkannya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran ekonomi yaitu 72 sedangkan menurut penuturan bapak Seno sebagai ketua MGMP ekonomi Kabupaten Blora menyatakan bahwa rata-rata nilai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Blora adalah 74. Hal ini menunjukkan Kriteria Ketuntasan Minimal ekonomi SMAN 1 Jepon tergolong rendah daripada sekolah Negeri lainnya yang ada di Kabupaten Blora.

SMAN 1 Jepon dalam menetapkan KKM mempertimbangkan tiga aspek yaitu kompleksitas (kesulitan kompetensi/indikator mata pelajaran ekonomi), daya dukung (sarana prasarana sekolah dan kelengkapan mengajar yang dimiliki oleh sekolah) dan intake siswa yaitu tingkat kemampuan rata-rata siswa meliputi kemampuan penalaran

siswa dan daya pikir siswa. Kemampuan rata-rata yang dimiliki siswa SMA N 1 Jepon dapat dilihat dari nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan nilai rata-rata 66,67 sedangkan rata-rata nilai seleksi PPDB siswa di Kabupaten Blora adalah 72,31 yang bersumber pada laman: <https://blora.siap-ppdb.com/>.

Kondisi sekolah, guru dan siswa yang cukup baik diharapkan dapat mendukung optimalnya pencapaian hasil belajar ekonomi siswa ditunjukkan dengan hasil belajar yang tuntas dari nilai KKM, namun pada observasi awal yang telah dilakukan tidak menunjukkan hal yang demikian. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jepon Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	32	72	10	31,25	22	68,75
XI IPS 2	31	72	6	19,35	25	80,65
XI IPS 3	30	72	7	23,33	23	76,67
Jumlah	93		23		70	

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS Siswa SMA N 1 Jepon Blora Tahun 2015/2016.

Tabel 2. Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jepon Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	32	72	12	37,50	20	62,50
XI IPS 2	31	72	6	19,35	25	80,65
XI IPS 3	30	72	12	40,00	18	60,00
Jumlah	93		30		63	

Sumber: Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS Siswa SMA N 1 Jepon Blora Tahun 2015/2016.

Untuk mengkaji penyebab rendahnya hasil belajar siswa di SMA N 1 Jepon, maka peneliti melakukan wawancara pada saat observasi awal dengan guru ekonomi kelas XI IPS yang hasilnya memberikan informasi bahwa siswa ketika ada kesulitan atau siswa tidak paham dalam pembelajaran siswa tidak bertanya kepada guru, apabila diberikan tugas maka siswa menyontek dalam mengerjakannya terlihat dari jawaban yang sama dengan temannya, siswa tidak siap pada saat akan diadakan ulangan terlihat siswa baru belajar ketika ulangan hendak dimulai, hal ini menunjukkan sebagian siswa tidak membuat jadwal belajar yang baik sehingga hanya akan belajar ketika ada ulangan saja dan siswa ramai ngobrol dengan teman pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung.

Kurang optimalnya hasil belajar siswa juga diperkirakan karena adanya persepsi siswa tentang

metode mengajar guru yang kurang baik. Dilihat dari jurnal penilaian sikap dan lembar penilaian keterampilan hanya ada empat sampai enam siswa disetiap kelasnya yang aktif mengikuti pembelajaran ekonomi. Siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran terlihat dari catatan jurnal penilaian sikap siswa yang memilih membolos tidak mengikuti pembelajaran ekonomi, selain itu jika dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru ekonomi kelas XI IPS, peneliti melihat adanya kecenderungan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang hanya menggunakan alat dan media yang sama dalam setiap pertemuan yaitu menggunakan proyektor, whiteboard dan *power point*, sehingga siswa menjadi tidak fokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung karena siswa mengantuk atau bahkan tidur pada saat proses pembelajaran.

Permasalahan diatas sejalan dengan Slameto (2013) yang mengemukakan bahwa banyaknya siswa yang gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Siswa yang mempunyai kebiasaan atau cara belajar yang baik akan membuat jadwal untuk sejumlah kegiatannya, tidak hanya membaca tetapi juga mencatatnya, sering mengulangi bahan pelajaran, berkonsentrasi ketika belajar dan rajin mengerjakan tugas.

Walgito (2010) mengemukakan bahwa melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Persepsi seorang siswa tentang apa yang ada di lingkungannya juga akan mempengaruhi perkembangan dan hasil belajar siswa. Persepsi siswa mengenai metode mengajar guru juga berperan dalam keberhasilan pembelajaran. Siswa akan termotivasi dan aktif mengikuti pembelajaran apabila menurut persepsi siswa pembelajaran tersebut menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon. 2) Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon. 3) Pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon.

METODE

Data yang akan dianalisis merupakan data primer dan sekunder. Data primer berasal dari jawaban kuisisioner yang dikembalikan oleh responden. Sedangkan data sekunder diambil dari pihak instansi yang dalam hal ini adalah pihak sekolah seperti data nilai ulangan harian siswa dan data nilai ulangan tengah semester siswa. Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon Kabupaten Blora tahun 2016 dengan populasi 93 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena keseluruhan populasi dijadikan objek atau sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang diujikan pada 30 responden, pada variabel cara belajar terdapat 13 pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid. Sedangkan pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru terdapat 12 pernyataan yang valid dan 8 pernyataan yang tidak valid. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan berbantuan *SPSS for windows release versi 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Cara Belajar

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Jepon yang terdiri dari 93 siswa diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Cara Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
57 – 65	1	1,08%	Sangat Baik
46 – 56	38	40,86%	Baik
35 – 45	50	53,76%	Cukup Baik
24 – 34	4	4,30%	Tidak Baik
13 – 23	0	0%	Sangat Tidak Baik
JUMLAH	93	100%	
Rata-rata			44,00
Kriteria			Cukup Baik

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebanyak 1 siswa dengan persentase 1,08% masuk dalam kriteria sangat baik, 38 siswa dengan persentase 40,86% masuk dalam kriteria baik, 50 siswa dengan persentase 53,76% masuk dalam kriteria cukup baik, 4 siswa dengan persentase 4,30% masuk dalam kriteria tidak baik dan tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria sangat tidak baik. Sedangkan rata-rata deskriptif variabel cara belajar diperoleh sebesar 44,00 dalam kriteria cukup

baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon Blora termasuk dalam kriteria cukup baik.

Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Jepon yang terdiri dari 93 siswa diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
52 – 60	4	4,30%	Sangat Baik
42 – 51	41	44,08%	Baik
32 – 41	43	46,24%	Cukup Baik
22 – 31	5	5,38%	Tidak Baik
12 – 21	0	0%	Sangat Tidak Baik
JUMLAH	93	100%	
Rata-rata			41,00
Kriteria			Cukup Baik

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebanyak 4 siswa dengan persentase 4,30% masuk dalam kriteria sangat baik, 41 siswa dengan persentase 44,08% masuk dalam kriteria baik, 43 siswa dengan persentase 46,24% masuk dalam kriteria cukup baik, 5 siswa dengan persentase 5,38% masuk dalam kriteria tidak baik dan tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria sangat tidak baik. Sedangkan rata-rata deskriptif variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh sebesar 41,00 dalam kriteria cukup baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru kelas XI IPS SMA N 1 Jepon Blora termasuk dalam kriteria cukup baik.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk membuat model matematika antara cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Jepon Kabupaten Blora tahun 2015/2016. Berdasarkan perhitungan *SPSS for windows release Versi 16.0.* diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.946	7.561	-.125	.901
	Cara Belajar	.551	.173	.276	3.189
	Persepsi Siswa	.954	.162	.510	5.893

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,946 + 0,551 X_1 + 0,954 X_2$$

Keterangan:

- Y=Hasil Belajar
- X₁ =Cara Belajar
- X₂ =Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Uji Pengaruh Cara Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (H3) Menggunakan Uji F

Uji F atau simultan digunakan untuk membuktikan kebenaran pengaruh cara belajar dan

persepsi siswa tentang metode mengajar guru secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon Tahun 2015/2016. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4745.256	2	2372.628	39.078	.000 ^a
	Residual	5464.357	90	60.715		
	Total	10209.613	92			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan pada tabel 4.22 dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 39,078 dengan probabilitas 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan sehingga hipotesis 3 (H3) yang berbunyi ada pengaruh cara belajar (X1) dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 diterima.

Uji Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar (H1)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat signifikansi antara koefisiensi regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar secara parsial. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t) Cara Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.946	7.561		-.125	.901
	Cara Belajar	.551	.173	.276	3.189	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung untuk cara belajar (X1) sebesar 3,189 dengan signifikansi sebesar 0,002. Signifikansi pada X1

lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 1 (H1) yang berbunyi ada pengaruh cara belajar terhadap hasil

belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 diterima.

individual, yaitu untuk melihat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar secara parsial. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uji Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar (H2)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat signifikansi antara koefisiensi regresi secara

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t) Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.946	7.561		-.125	.901
Persepsi Siswa	.954	.162	.510	5.893	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X2) sebesar 5,893 dengan signifikansi sebesar 0,000. Signifikansi pada X2 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis 2 (H2) yang berbunyi ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 diterima.

Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji *Adjusted R Square* dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang digunakan dalam penelitian ini mampu untuk menjelaskan variasi dalam variabel hasil belajar siswa. Berikut hasil pengujian *Adjusted R Square*:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.682 ^a	.465	.453	7.792	

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa, Cara Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh sebesar 0,453 yaitu 45,3%. Hal ini berarti 45,3% variabel hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 dapat dijelaskan oleh variabel cara belajar dan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi secara parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel cara belajar mampu untuk menjelaskan variasi dalam variabel hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang digunakan dalam penelitian tersebut mampu untuk menjelaskan variasi dalam variabel hasil belajar siswa. Hasil uji (r^2) dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

		Coefficients ^a		
	Model	Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
	(Constant)			
1	Cara Belajar	.508	.319	.246
	Persepsi Siswa	.636	.528	.454

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: hasil pengolahan data penelitian, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 sebesar $(0,319)^2 \times 100\% = 10,2\%$. Sedangkan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon tahun 2015/2016 sebesar $(0,528)^2 \times 100\% = 27,9\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya koefisien regresi yang bertanda positif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien determinasi simultan diperoleh besarnya kontribusi yang diberikan cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi XI IPS SMAN 1 Jepon sebesar 45,3%. Cara belajar secara parsial memberikan kontribusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 10,2% sedangkan persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 27,9%.

Besarnya pengaruh cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru menunjukkan bahwa cara belajar yang baik dan persepsi siswa yang baik pula tentang metode mengajar guru dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) yang berpendapat bahwa banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran, persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran juga berperan sangat penting. Walgito (2010) mengatakan bahwa persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk atas adanya obyek atau kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi siswa tentang metode mengajar guru akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa, dan sebaliknya jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru semakin rendah (negatif) maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan semakin rendah (negatif) pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan cara belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Jepon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni dan Rifa'i. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blora Siap PPDB Tahun 2014. <https://www.blora.siap-ppdb.com/>. (diunduh tanggal 14 Juni.2016).
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto.2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, E., Suhermini, S., & Marimin, M. (2012). *Pengaruh Disiplin Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi Memahami Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Widya P*. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/723>
- Feriady, M., Harnanik, H., & St. Sunarto, S. (2012). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Ips Kelas Viii Smp N 3 Purbalingga*. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj/article/view/544/591>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Hakim, Hursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas.
- Uno, Hamzah. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.